

Pilkada dan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

ADLIN¹, ALI YUSRI²

¹Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau, Jl. Binawidya KM 12,5 Simpang Baru Panam, kota Pekanbaru, 28293, Telp. (0761) 632677/35675,

Email: ini_adlin@yahoo.com

²Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNRI, Jl. Binawidya KM 12,5 Simpang Baru Panam, Kota Pekanbaru, 28293, Telp: (0761) 632677/35675, Email: Aliyusri_1960@yahoo.com

Diterima tanggal 30 Mei 2016/Disetujui tanggal 27 Juni 2016

Kabupaten Kuantan Singingi is one area that participate in implementing simultaneous local elections in Indonesia in December 2015. The organization of local elections in other areas do not have an impact on health services in district hospitals (RSUD). However the reality in the District kuantanSingingi, the elections have resulted in interruption of health services. Since March 7, 2016 outpatients especially BPJS (Social Security Administrator) patients do not get health care. The results of this study showed that there are several factors that cause the cessation of health services in hospitals Kuantan Singingi. First, the political elite in the executive and the legislature is too busy with the activity of winning candidate in the local election; Second, the candidate who supported by the incumbent was defeated. Then they do a lawsuit to the Mahkamah Konstitusi (Constitutional Court); Third, the Bupati (incumbent regent) and Team (Local Government Budget) is inaccurate and unwise when making budget planning. Including Health Care Budget; Fourth, the bureaucracy has been involved in practical politics. So that they do not carry out their duties and functions as a budget planner; Fifth, the execution time of the local election at the same time with the drafting of the budget. This study is using behavioral approach and the method is qualitative. The data collection is using interviews.

Keywords: *Elections, Political Budget, Health Services.*

Pendahuluan

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten di daerah dari sembilan kabupaten/kota di provinsi Riau yang ikut melaksanakan pemilihan kepala daerah serentak pada tanggal 9 Desember 2015. Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi diikuti oleh 3 pasangan calon, yaitu 1). Indra Kota-Konferensi; 2). Mursini-Halim; dan 3). Marjan Ustam. Adapun Pemenang Pilkada Kuantan Singingi telah ditetapkan oleh KPUD Kabupaten Kuantan Singingi adalah pasangan

Mursini-Halim, setelah gugatan Pasangan nomor urut 1 Indra Kota-Konferensi di tolak oleh Mahkamah Konstitusi.

Ada Dampak yang menarik dari Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi yakni terhentinya pelayanan rawat jalan pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial mulai tanggal 7 maret tahun 2016 di akibatkan tidak adanya sarana dan prasana sesuai standar (surat rekomendasi komite Medik RSUD Teluk Kuantan kepada kepala BPJS cabang Tembilahan tanggal 2 maret tahun 2016). Penghentian pe-



elayanan di RSUD Teluk Kuantan terus berlanjut, walaupun sudah ada beberapa upaya yang dilakukan oleh para dokter untuk melaporkan masalah tersebut kepada Bupati Kuantan Singingi melalui surat nomor 445/RSUD-TU/0332 tanggal 8 maret tahun 2016 mengenai habisnya persediaan obat, bahan habis pakai dan kondisi peralatan rumah sakit yang rusak. Namun respon kepala daerah tidak sesuai harapan.

Berdasarkan hasil diskusi Lembaga Swadaya Masyarakat Forum Peduli Kesehatan masyarakat Kuantan Singingi dengan pihak BPJS cabang Kuantan Singingi dan pimpinan RSUD Teluk Kuantan disimpulkan bahwa terhentanya pelayanan kesehatan di RSUD Teluk Kuantan murni merupakan kesalahan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) yang tidak menganggarkan dana yang layak bagi pelayanan kesehatan masyarakat di RSUD Teluk Kuantan. Pihak BPJS telah menyekutorkan dana sebesar 10,7 milyar ke kas pemerintah daerah dan pihak RSUD Teluk Kuantan telah mengajukan penggunaan anggaran sebanyak 7 milyar untuk pasien BPJS dan 3 Milyar untuk pasien umum. Namun oleh tim TAPD untuk layanan kesehatan di RSUD Teluk Kuantan hanya 1,4 Milyar, akibatnya pelayanan kesehatan BPJS terpaksa dihentikan pada tanggal 7 maret 2016, akibat habisnya dana yang dianggarkan pemerintah daerah.

Penyusunan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan kewenangan Bupati yang kemudian bisa dilimpahkan kepada Sekretaris daerah sebagai koordinator Tim Anggaran Pemerintah Daerah. Hal tersebut dimuat dalam Peraturan Daerah kabupaten Kuantan Singingi nomor 3 tahun 2010 tentang Pokok Pokok Pengelolaan keuangan Daerah pasal 1 poin 31 disebutkan bahwa Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang dibentuk dengan keputusan Bupati dan dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas menyiapkan serta melaksanakan

kebijakan Bupati dalam rangka penyusunan APBD yang anggotanya terdiri dari Pejabat Perencanaan Daerah, PPKD dan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya pada pasal 6 dalam peraturan daerah yang sama disebutkan tentang peran bupati dalam pengelolaan keuangan daerah, yaitu: (1).Ayat 1, Bupati adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan; (2).Ayat 2, Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1).mempunyai kewenangan: (a).menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBD; (b).menetapkan kuasa pengguna anggaran; (c).menetapkan bendahara penerimaan dan/atau bendahara pengeluaran; (d).menetapkan bendahara penerimaan pembantu dan/atau bendahara pengeluaran pembantu; (e).menetapkan pejabat yang bertugas melakukan pemungutan penerimaan daerah; (f).menetapkan pejabat yang bertugas melakukan pengelolaan utang dan piutang daerah; (g).menetapkan pejabat yang bertugas melakukan pengelolaan barang milik daerah; (h).menetapkan pejabat yang melakukan pengujian atas tagihan dan memerintahkan pembayaran. (3).Ayat 3, Bupati selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah melimpahkan sebagian atau seluruh kekuasaannya kepada: (a).sekretaris Daerah selaku koordinator pengelolaan keuangan daerah; (b).kepala SKPKD selaku PPKD; (c).kepala SKPD selaku pejabat pengguna anggaran.

Kemudian pada pasal 7 ayat 1 disebutkan Sekretaris Daerah selaku koordinator pengelolaan keuangan daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (3) huruf a berkaitan dengan peran dan fungsinya membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah termasuk pengelolaan keuangan daerah. Dengan demikian jelaslah bahwa terhentanya pelayanan BPJS akibat kesalahan penganggaran melibatkan bupati sebagai pemegang kekuasaan penggunaan anggaran dan sekretaris daerah sebagai koordinator Tim Anggaran Pemerintah Daerah kabupaten Kuantan Singingi.

Penyediaan Pasien BPJS RSUD Kuansing Disebut Murni Kesalahan TAPD", [berita online],

<http://likarnews.com/news/detail/1423/penolakan-pasien-bpjs-rsud-kuansing-disebut-murni-kesalahan-tapd>.



Pendekatan dan Metode

Studi ini menggunakan pendekatan studi perilaku politik. Fokusnya pada keterkaitan antara pilkada dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015-2016 yakni beberapa faktor yang telah menyebabkan terhentanya layanan kesehatan Rumah Sakit umum tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif mulai pengumpulan data sampai pada penarikan kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Pelaksanaan Pilkada di Kabupaten Kuantan Singingi

Pilkada Kuantan Singingi dilakukan serentak dengan Pilkada daerah lainnya di Indonesia yaitu pada tanggal 9 desember 2015. Adapun Penetapan Peserta Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi dituliskan dalam surat keputusan KPUD Kabupaten Kuantan Singingi nomor 172/kpts/kpu-kab-0044517/VIII/2015². Dalam surat tersebut juga dijelaskan Calon Bupati dan Wakil Bupati Marjan – Muslim diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa, Mursini dan untuk calon Bupati dan Wakil Bupati Indra Putra – Komperensi diusung oleh Partai Demokrat, Hanura, PAN dan Nasdem dengan 11 kursi, sedangkan Mursini – Halim diusung oleh Partai Gerindra, PPP dan PDIP³. Dihari yang sama juga ditetapkan nomor urut pasangan calon oleh KPUD Kabupaten Kuantan Singingi sebagai hasilnya pasangan Indra – Komperensi nomor urut 1, Mursini – Halim mendapat nomor 2 dan Marjan – Muslim mendapatkan nomor 3⁴.

Adapun peserta telah ditetapkan oleh KPUD Kuantan Singingi, namun tetap protes dari kubu pasangan nomor urut 2 yang menganggap pasangan nomor urut 2 tidak sah ditetapkan sebagai peserta Pilkada, sebab menurut mereka PPP dan

Faridz memberikan dukungan ganda ke pasangan nomor 1 dan pasangan nomor 2. Pasangan nomor 1 menggugat penetapan tersebut ke Panwaslu kabupaten Kuantan Singingi dan disidangkan tanggal 2 September tahun 2015⁵. Namun gugatan setelah disidangkan, Panwaslu kabupaten Kuantan Singingi menolak gugatan pasangan nomor 1 tersebut⁶.

Selanjutnya Pilkada dilaksanakan pada tanggal 9 desember tahun 2015 dan KPUD Kuantan Singingi menetapkan pasangan Mursini Halim sebagai pasangan pemenang Pilkada. KPUD Kuansing menetapkan pasangan Mursini-Halim sebagai pemenang Pilkada Kuansing 9 Desember 2015. Dengan perolehan suara sebanyak 63.544 Suara. Sementara pesaingnya Indra Putra-Komperensi mendapatkan suara sebanyak 63.196 suara dan pasangan Mardjan Ustha-Muslim meraih suara sebanyak 32.983 suara. Selisih suara Mursini-Halim dengan Indra Putra-Komperensi sebanyak 348 suara. Keputusan itu di umumkan oleh KPUD Kuansing tadi sore, Rabu(16/12/15) dalam sidang pleno penetapan pemenang Pilkada Kuansing 2015⁷. Penetapan pasangan Mursini Halim sebagai pemenang di gugat oleh pasangan Indra Putra ke mahkamah Konstitusi, namun berdasarkan putusan MK gugatan pasang tersebut ditolak dan putusan tersebut kembali memperkuat putusan KPUD Kuantan Singingi yang memenangkan pasangan Mursini Halim⁸.

⁵ “Panwaslu Kuansing Mulai Sidang Gugatan pasangan Calon” [berita online rabu, 2 september 2015], tersedia di <http://mediacenter.riau.go.id/read/15386/panwaslu-kuansing-mulai-sidang-gugatan-pasang.html>. akses 24 mei 2016.

⁶ “**DUKUNGAN TIDAK MENDASAR**, Gugatan Indra Putra - Komperensi di Tolak Panwaslu Kuansing” [berita online rabu, 11 september 2015], tersedia di <http://www.riau-global.com/read-6584-2015-09-11-gugatan-indra-putra-komperensi-di-tolak-panwaslu-kuansing.html>. akses 24 mei 2016.

⁷ “Pleno KPU Tetapkan Paslon Mursini-Halim Menang Pilkada Kuansing” [berita online rabu, 16 Desember 2015], tersedia di: <http://riautek-kini.com/politik.php?arr=101939&judul=Pleno-%20KPU%20Tetapkan%20Paslon%20Mursini-Halim%20Menang%20Pilkada%20Kuansing>

⁸ “Pilkada Serentak 2015, MK Tolak Gugatan IKO, pasangan MH menangi Pilkada. [berita online senin, 22 Februari 2016], tersedia di:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. “KPUD Kuansing Tetapkan Pasangan Peserta Pilkada” [berita online Selasa, 28 Juli 2015], tersedia di <http://www.riaulive.com/kpud-kuansing-tetapkan-pasangan-peserta-pilkada.html>, di akses, 24 Mei 2016.

³ Ibid.

⁴ Ibid.



Faktor penyebab Terhentinya Pelayanan di RSUD Teluk Kuantan

Ada kesalahan penganggaran dana kesehatan oleh Pemerintah Daerah Kuantan Singingi untuk RSUD Teluk Kuantan, sehingga pelayanan terhenti akibat kekurangan dana. Kejadian ini tidak bisa dipisahkan dari Pelaksanaan Pilkada di kabupaten Kuantan Singingi tanggal 9 desember tahun 2015. Secara umum terdapat 5 faktor utama yang bisa dikatakan sebagai penyebab RSUD Teluk Kuantan berhenti melayani pasien. Pertama, Elit Politik Eksekutif dan Legislatif Terlalu Sibuk dengan Agenda Pemenangan Calon di Pilkada. Elit politik di eksekutif terutama Bupati Kuantan Singingi, Sukarmis mendukung pasangan calon nomor urut 1. Indra Putra-Konferensi, yang dikenal dengan pasangan IKO. Sukarmis yang juga ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar kabupaten Kuantan Singingi memimpin rombongan pasangan Indra Putra-Konferensi Mendaftar untuk menjadi peserta Pilkada ke Kantor Komisi Pemilihan daerah Kabupaten.

Selanjutnya Bupati selalu sibuk mengajak masyarakat mendukung IKO dalam setiap kesempatan bertemu masyarakat. Sukarmis ikut melakukan orasi politik mengajak masyarakat mendukung pasangan nomor urut 1 (IKO). Sukarmis meminta masyarakat jangan ragu mendukung IKO, sebab menurutnya pasangan IKO lah yang akan menang bahkan untuk meyakinkan masyarakat dia menyatakan akan berhenti berpolitik, jika pasangan IKO yang didukungnya kalah dalam Pilkada.⁹ Dalam upaya menggalang dukungan masyarakat dia hadir dalam pertemuan terbatas maupun kampanye terbuka, Tim pasangan nomor urut 1 selalu menyampaikan kepada masyarakat bahwa pertemuan tersebut merupakan inisiatif Sukarmis, sehingga banyak masyarakat yang hadir. Kesibukan ini membuat Bupati tidak serius membuat

kebijakan tentang anggaran, maupun memerintahkan Tim TAPD menyusun anggaran dengan baik.

Sementara wakil Bupati Kuantan Singingi mendukung pasangan nomor urut 2 (MursiniHalim).¹⁰ Zulkifli juga aktif mengenalkan pasangan Mursini Halim ke basis massanya, di antaranya masyarakat di desa Petai.¹¹ Dalam hal pembahasan dan Pengesahan APBD Kuantan Singingi, sejak diangkat menjadi wakil Bupati di tahun 2011 sampai tahun 2016, Zulkifli jarang dilibatkan dalam rapat-rapat yang membahas anggaran, termasuk anggaran untuk tahun 2016.¹² Wakil Bupati sengaja tidak dilibatkan oleh Bupati dan Tim TAPD menyusun anggaran tahun 2016, sehingga kesalahan penganggaran pelayanan kesehatan di RSUD Teluk Kuantan dalam penyusunan anggaran tidak diketahui Zulkifli, kecuali setelah ada informasi pelayanan kesehatan di RSUD dihentikan.

Elit Politik di DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, diantara Ketua DPRD, Andi Putra dari Partai Golongan Karya yang juga merupakan anak kandung Sukarmis (Bupati), mendukung pasangan nomor urut 1.¹³ Andi Putra juga disibukan dengan agenda pemenangan calon sebab dia sebagai ketua Tim Pemenangan no.1 dan Aktif menggalang

¹⁰ "Warga Eks tran Komit Dukung Mursini Halim di Pilkada Kuansing", [berita online Senin, 10 Agustus 2015], tersedia di: <http://www.riau-terkini.com/politik.php?arr=95839&judul=Warga%20Eks%20Trans%20Komit%20Dukung%20Mursini-Halim%20di%20Pilkada%20Kuansing>, diakses 24 Mei 2016.

¹¹ "Dihadiri, Wabup Kuansing, Mursini-halim jalin Silaturahmi dengan masyarakat Singingi", [berita online Minggu, 14 Juni 2015], tersedia di: <http://www.goriau.com/berita/kuantan-singingi/-dihadiri-wabup-kuansing-mursinihalim-jalin-silaturahmi-dengan-masyarakat-singingi.html>, diakses 24 Mei 2016.

¹² Wabup Kuansing Nilai APBD 2015 Kurang Berpihak kepada Rakyat" [berita online], <http://www.riauterkini.com/sosial.php?arr=102017>, diakses 24 Mei 2016.

¹³ "Tak Maju, Andi Putra Siap Dukung IKO", [berita online 14 Juli 2015], tersedia di: <http://riapos.co/78579-arsip-tak-maju-andi-putra-siap-dukung-iko.html#.V0ce-TV97Mw>, diakses 25 Mei 2016.



dukungan pasangan nomor urut 1.¹⁴ Kegiatan yang dilakukan diantaranya membentuk tim pemenangan di setiap kecamatan, misalnya pembentukan tim pemenangan nomor urut 1, di kecamatan Kuantan Mudik dan Hulu Kuantan.¹⁵

Sementara wakil ketua I DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, Sardiono dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, Al Hamra dari Partai Gerindra, disibukan mendukung pasangan nomor urut 2 Mursini Halim, sebab pasangan ini didukung oleh PPP, Partai Gerindra dan PDIP. Keduanya juga aktif dalam kegiatan mendukung pasangan nomor urut 2, ke berbagai daerah, di antaranya kegiatan kampanye dialogis di kecamatan Kuantan Hilir Seberang.¹⁶ Mereka juga ikut menghadiri kampanye-kampanye terbuka yang dilakukan pasangan Mursini Halim di antara kampanye di kenegaraan kari.¹⁷

Kemudian semua anggota DPRD Kuantan Singingi aktif mendukung pasangan calon, sesuai dengan intruksi partai masing-masing, maupun yang mendukung calon diluar instruksi Partainya. Secara tertulis dan mendeteksi fakta dukungan di lapangan bahwa pasangan nomor urut 1, didukung 24 orang anggota DPRD yang berasal dari Partai

Golkar, Partai Amanat Nasional, Partai Demokrat, Partai Hanura dan Partai Nasional Demokrat. Pasangan nomor urut 2 didukung 7 anggota DPRD, yang berasal dari Partai Persatuan Pembangunan, Partai Gerindra dan PDIP. Pasangan nomor urut 3 didukung 7 anggota DPRD yang berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa, partai Bulan Bintang dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.

Kedua, calon yang didukung Bupati Petahana Kalah dan Mengajukan Gugatan ke Mahkamah Konstitusi. Pasangan Indra Putra-Konferensi yang didukung oleh Bupati petahana, Sukarmis dinyatakan sebagai pihak yang kalah oleh Komisi Pemilihan Daerah (KPU) Kuantan Singingi. Hal tersebut dibacakan dalam Sidang Pleno Komisi Pemilihan Daerah (KPU) Kuantan Singingi pada tanggal 16 Desember 2015 yang menetapkan pasangan Mursini-Halim (nomor urut 2) sebagai pemenang Pilkada Kuantan Singingi 9 Desember 2015 dengan perolehan suara sebanyak 63.544 Suara. Sementara pesaingnya Indra Putra-Komperensi (Nomor urut 1) mendapatkan suara sebanyak 63.196 suara dan pasangan Mardjan Ustha-Muslim meraup suara sebanyak 32.983 suara. Ini artinya Selisih suara Mursini-Halim dengan Indra Putra-Komperensi sangat tipis, sebanyak 348 suara (0,27%).¹⁸

Disebabkan kekalahan dengan selisih suara yang tipis, maka fokus Bupati Petahana, Sukarmis dan kalangan legislatif pendukung nomor urut 1 beralih bagaimana memenangkan pasangan tersebut melalui upaya menggugat pasangan KPU Kabupaten Kuantan Singingi ke Mahkamah Konstitusi. Pada tanggal 19 Desember 2015, pasangan Nomor urut 1 secara resmi mendaftarkan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK) dan MK menerima permohonan gugatan yang diajukan oleh pasangan Indra Putra-Komperensi, tentang perselisihan hasil pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kuansing dalam Pilkada serentak Desember yang lalu.

¹⁸ "Pleno KPU Tetapkan Paslon Mursini-Halim Menang Pilkada Kuansing", [berita online], <http://www.oborriau.com/berita-pleno-kpu-tetapan-paslon-mursinihalim-menang-pilkada-kuansing.html>, diakses 25 Mei 2016.



Pemohonan tersebut dicatat dengan nomor register 65/PHP-BUP-XIV/2016.¹⁹

Proses di Mahkamah Konstitusi berlangsung cukup lama lebih kurang dua bulan menjadi prioritas utama bagi Bupati Petahana dan anggota legislatif pendukungnya. Mulai pendaftaran gugatan tanggal 19 desember sampai dikeluarkan keputusan MK tanggal 8 Januari 2016, yang intinya menolak gugatan pasangan calon yang didukung oleh Bupati Petahana, Sukarmis, hampir seluruh elit eksekutif dan legislatif berada di Jakarta, tidak fokus membahas anggaran. Hal ini terungkap dalam wawancara penulis dengan wakil Bupati Kuantan Singingi, Zulkifli tanggal 8 mei 2015, sebagai berikut: “Bupati petahana dan elit eksekutif lain pendukungnya serta anggota legislatif pendukung nomor urut 1, selama berperkara di MK berada di Jakarta”²⁰

Beberapa pejabat setingkat kepala dinas juga berada di Jakarta diduga dalam rangka mendukung pasangan nomor urut 1. Dalam media online, riau terkini.com tanggal 12 januari 2016 disebutkan bahwa sejumlah pejabat Kabupaten Kuantan Singingi antara lain Sekretaris I Sekdakab Erlianto dan Kepala Dinas Perkebunan Wariman yang hadir di gedung MK dan menyaksikan jalannya sidang lewat layar televisi di luar gedung padahal mereka merupakan Tim Anggaran Pemerintah Daerah ikut hadir di MK untuk mengikuti sidang Pilkada Kuantan Singingi, dan mereka bukan sebagai saksi perkara di MK.²¹ Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembahasan anggaran secara benar tidak menjadi prioritas Bupati petahana dan pendukungnya.

Hal ini dapat dikatakan *politically will* Bupati Petahana dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kurang

Kuat Menyusun Anggaran dengan Cermat Termasuk Anggaran Pelayanan Kesehatan. Pembahasan dan Pengesahan APBD Kuantan Singingi Tahun 2016 dilakukan dalam waktu yang sangat singkat dan tergesa-gesa, yaitu 1 minggu. Bahkan menurut Wakil Ketua I DPRD Kuantan Singingi, Sardiyono mengatakan bahwa undangan pembahasan anggaran diterima oleh nya tanggal 25 desember (dalam undangan ditulis tanggal 23 Desember) dan selanjutnya APBD disahkan pada 31 Desember tahun 2015, sehingga dia tidak ikut dalam pembahasan dan pengesahan sebab, Tim Anggaran pemerintah Daerah tidak memberikan waktu yang cukup bagi anggota Dewan dalam membahas APBD.²²

Disebabkan adanya keberatan beberapa anggota dewan dalam membahas dan pengesahan APBD, akhirnya paripurna penetapan APBD Kuantan Singingi tahun 2016 hanya diikuti oleh 24 orang anggota dewan yang notabe pendukung dan simpatisan pasangan calon nomor urut 1, dari 35 anggota DPRD Kabupaten Kuantan Singingi.²³

Dalam kondisi demikian, dana yang dianggarkan tidak sesuai dengan peruntukannya, diantaranya dana pelayanan di RSUD Teluk Kuantan yang seharusnya dianggarkan 7 Milyar sesuai usulan RSUD Teluk Kuantan (bahkan BPJS menyetorkan dana 10,7 Milyar), namun hanya dianggarkan 1,4 Milyar dalam APBD Kuantan Singingi tahun 2016, akibatnya pelayanan dihentikan secara total sejak 7 maret 2016. Beberapa pihak mempertanyakan apa yang terjadi sehingga dana yang seharusnya untuk layanan kesehatan masyarakat tidak anggar-

¹⁹ Permohonan Iko diterima Mahkamah Konstitusi [berita online 4 Januari 2016], tersedia di: <http://data.riaunews.com/berita-permohonan-iko-diterima-mahkamah-konstitusi.html>, diakses, 25 Mei 2016.

²⁰ Wawancara dengan Wakil Bupati Kuantan Singingi, Zulkifli tanggal 8 mei 2015 di Kuantan Singingi.

²¹ “Isi diartikan partisan, Dua Pejabat Kuansing Hadiri Sidang MK”, [berita online Selasa, 12 Januari 2016], tersedia di: <http://www.riauterkini.com/sosial.php?arr=102797>, diakses 26 Mei 2016.

²² “Dewan Minta RAPBD 2016 Dibahas Ulang”, [berita online], tersedia di: <http://riaune.com/parlemen/Dewan-Minta-RAPBD-2016-Dibahas-Ulang>, diakses 25 Mei 2016, diakses 25 Mei 2016.

²³ “Pengesahan APBD Kuansing “hujan” Air Mata, teriakan Takbir Menggema di Ruang Sidang”, [berita online Kamis, 31 Desember 2015], tersedia di: <http://www.goriau.com/berita/kuantan-singingi/pengesahan-apbd-kuansing-hujan-air-mata-teriakan-takbir-menggema-di-ruang-sidang.html>, diakses 26 Mei 2016.



sebagaimana mestinya oleh pemerintah daerah.²⁴

Keempat, birokrasi terlibat politik praktis sehingga lalai dengan tugas dan fungsinya dalam merencanakan anggaran. Aparatur sipil negara di kabupaten Kuantan Singingi, terlibat politik praktis dan sibuk melakukan aktivitas memenangkan pasangan calon yang didukung oleh Bupati Petahana. Diantaranya Asisten I sekretariat daerah Kabupaten Kuantan Singingi didapatkan foto dalam mobil dinas beres atribut pasangan calon nomor urut 1.²⁵ Laporan temuan panitia pengawas kecamatan Kuantan Hilir dan melaporkan Camat Kuantan Hilir Yonsiswandri, Kepala Unit Teknis Daerah Pendidikan Kuantan Hilir, Mardiyus, Kepala desa Koto Duo Darwis, Kepala desa Simpang Pulau Baralo, Hasnan Yatim, menghadiri kampanye pasangan nomor urut 1 di desa Banuairan tanggal 4 oktober 2015.²⁶

Data dari foto-foto Pegawai Negeri sipil mulai, sekretaris daerah, kepala dinas dan badan sampai pada pegawai honorer terdokumentasi oleh tim sukses pasangan nomor urut 2 dan di upload di grup Anak Mursini Halim pada halaman facebook berikut ini: <https://web.facebook.com/group/450024698510723/photos/>.

Anggaran pemerintah Daerah kabupaten Kuantan Singingi yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah, Muharman dan Aparatur birokrasi lainnya tidak menyusun Anggaran dengan cermat. Hal ini diungkapkan oleh

Anggota DPRD Kuantan Singingi, Jontikal 10 Mei 2016, sebagai berikut:

“pembahasan RAPBD dilakukan secara tergesa-gesa dan dipaksakan hanya dalam waktu 4 hari, saya yakin bahwa anggaran yang diajukan tersebut tidak tersusun dengan baik, setelah disahkan kita lihat banyak kelemahannya. Pada pembahasan tersebut saya walk out, sebab tidak mungkin membahas anggaran dalam waktu 4 hari”.

Wawancara tersebut menunjukkan pengesahan anggaran terkesan sangat dipaksakan dan item kegiatan dan dana yang dianggarkan oleh Tim TAPD sudah diduga oleh sebagian anggota dewan tidak disusun sebagaimana mestinya sehingga sudah hampir dipastikan akan ada masalah dikemudian hari.

Kelima, waktu pelaksanaan pilkada serentak bersamaan dengan waktu penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Tahapan pendaftaran pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dimulai bulan juli, yang diikuti tahapan lainnya hingga pelaksanaan Pilkada tanggal 9 Desember 2015 mengganggu konsentrasi pihak eksekutif maupun legislatif dalam menyusun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah untuk tahun 2016. Di Kuantan Singingi, biasanya pembahasan RAPBD selalu di mulai di awal desember dan di sahkan di akhir desember. Misalnya APBD Tahun 2014 mulai dibahas awal Desember tahun 2013 dan disahkan tanggal 21 Desember 2013.²⁷ Demikian juga APBD Tahun 2015 mulai dibahas tanggal 8 desember tahun 2014 dan disahkan tanggal 23 Desember 2014.²⁸

Waktu pelaksanaan Pilkada berdekatan dengan Pembahasan Anggaran faktor utamanya adalah rendahnya komitmen pihak eksekutif dalam menyusun RAPBD dan membahasnya adalah permasalahan yang

²⁴ “Tidak Ingin Ikut Bermain, Dirut RSUD Kuansing Enggan Konfirmasi”, [berita online], tersedia di: <http://www.klikriau.com/read-23062-2016-04-29-berita-ini-ikut-bermain-dirut-rsud-kuansing-enggan-konfirmasi.html>, diakses 25 Mei 2016.

²⁵ “Asisten I Sekdakab Kuansing Terindikasi Tak Netral, Mobdinnya Angkut Logistik IKO”, [berita online], tersedia di: <http://www.riaucitizen.com/2016/04/07/asisten-i-sekdakab-kuansing-terindikasi-netral-mobdinnya-angkut-logistik-iko/>, diakses 25 Mei 2016.

²⁶ “Panwaslu Kuansing, sejak Tahap DPT samapi Masa Kampanye Berakhir”, [berita online], tersedia di: <http://www.goriau.com/berita/politik/inilah-11-kasus-yang-diproses-panwaslu-kuansing-sejak-tahap-dpt-sampai-masa-kampanye-berakhir.html>, diakses 26 Mei 2016.

²⁷ “Dewan Setujui RAPBD 2014 Kuansing 1,3 Trilyun”, [berita online Sabtu 21 Desember 2013], tersedia di: <http://www.halloriarau.com/read-kuansing-41706-2013-12-21-dewan-setujui-rapbd-2014-kuansing-rp13-triliun.html>, di akses 26 Mei 2016.

²⁸ “DPRD Sahkan APBD Kuansing 2015 Rp1,5 Triliun”, [berita online], tersedia di: <http://media-center.riau.go.id/read/10330/dprd-sahkan-apbd-kuansing-2015-rp15-triliun.html>, diakses 25 Mei 2016.



sama. Hal ini diungkapkan salah seorang anggota DPRD kabupaten Kuantan Singingi, Jontikal sebagai berikut :

“Sebenarnya cukup banyak waktu bagi pihak eksekutif untuk menyusun anggaran dengan seksama dan membahasnya dalam waktu yang memadai dengan pihak DPRD, namun komitmen untuk berbuat demikian yang sepertinya kurang, sebab kami dijadwalkan hanya selama 4 hari membahas RAPBD oleh pihak eksekutif”.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komitmen pihak eksekutif, termasuk Tim Anggaran Pemerintah Daerah dalam menyusun dan membahas APBD secara benar yang

Penutup

Berhenti pelayanannya pelayanan kesehatan BPJS dan di RSUD Teluk Kuantan disebabkan oleh rendahnya *political will* pihak eksekutif dan legislatif yang mendukung pasangan nomor urut 1 dalam menyusun anggaran secara tepat. Mereka lebih memprioritaskan kepentingan memenangkan pasangan yang mendukungnya mulai dari pendaftaran Calon, pememenangan calon sampai dengan mendukung calonnya mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi.

Daftar Pustaka

- Peraturan Daerah kabupaten Kuantan Singingi nomor 3 tahun 2010 Tentang Pokok Pokok Pengelolaan keuangan Daerah.
- Ketua PG Sukarmis Pimpin Iko Daftar ke KPU” (Selasa, 28 Juli 2015). <http://riaumandiri.com/read/detail/15711/ketua-pg-sukarmis-pimpin-iko-daftar-ke-kpu.html> (Akses, 24 Mei 2016)
- Sukarmis : Saya ini datuknya Politik, Jika Iko kalah, Saya berhenti berpolitik” (senin, 7 September 2015). <http://www.goriat.com/berita/politik/sukarmis-saya-ini-datuknya-politik-kalah-iko-kalah-saya-berhenti-berpolitik.html> (akses 24 Mei 2016).
- Anggota DPRD Mursini Halim di Pilkada Kuansing” (senin, 10 Agustus 2015). <http://www.riauterini.com/politik.php?arr=95839&judul=Warga%20Eks%20Tara%20Komit%20Dukung%20Mursini->

Halim%20di%20Pilkada%20Kuansing (akses 24 mei 2016).

“Dihadiri, Wabup Kuansing, Mursini-halim jalin Silaturahmi dengan masyarakat Singingi” (Minggu, 14 Juni 2015) <http://www.goriat.com/berita/kuantan-singingi/dihadiri-wabup-kuansing-mursinihalim-jalin-silaturahmi-dengan-masyarakat-singingi.html> (akses 24 mei 2016)

“Tak Maju, Andi Putra Siap Dukung IKO” (14 juli 2015) <http://riaupos.co/78579-arsip-tak-maju-andi-putra-siap-dukung-iko.html#.V0ce-TV97Mw> (akses 25 Mei 2016)

“Andi Putra : Insya Alloh, IKO Menang (29 November 2015) <http://kuansingterkini.com/berita/detail/6000#.V0caizV97Mw> (akses 25 Mei 2016)

“Andi Putra kukuhkan 2.450 Tim Pemenangan IKO untuk Kuantan Mudik dan hulu Kuantan (Sabtu, 10 Oktober 2015) <http://www.goriat.com/berita/kuantan-singingi/andi-putra-kukuhkan-2450-tim-pemenangan-iko-untuk-kuantan-mudik-dan-hulu-kuantan.html> (Akses 25 Mei 2016)

“Mursini- Halim Cetar Menggelegar, MH gelar kampanye Dialogis di Koto rajo KHS (Minggu 18 Oktober 2015) <http://detakriau.com/read-7524-2015-10-18-mursini-halim-cetar-menggelegar-mh-gelar-kampanye-dialogis-di-koto-rajo-khs.html> (Akses, 25 Mei 2016)

“Ribuan Massa Banjiri Kampanye Mursini Halim di kenegerian Kari (Kamis, 16 Oktober 2015) <http://riaustrust.com/m/read-126856-2015-10-15-ribuan-massa-banjiri-kampanye-mursinihalim-di-kenegerian-kari.html#.YIEnQY0u.dpbs> (Akses 25 Mei 2016)

“Permohonan Iko diterima Mahkamah Konstitusi” (4 januari 2016) <http://detakriaunews.com/berita-permohonan-iko-diterima-mahkamah-konstitusi.html> (Akses, 25 Mei 2016)

“Bisa diartikan partisan, Dua Pejabat Kuansing Hadiri sidang MK” (Selasa, 12 Januari 2016) <http://www.riauterini.com/sosial.php?arr=102797> (Akses 26 Mei 2016).

“Pengesahan APBD Kuansing “hujan” Air Mata, teriakan Takbir menggema di Ruang Sidang” (Kamis, 31 Desember 2015) <http://www.goriat.com/berita/kuantan-singingi/pengehasan-apbd-kuansing-hujan-air-mata-teriakan-takbir-menggema-di-ruang-sidang.html>. (akses 26 Mei 2016).

“Inilah 11 kasus yang diproses Panwaslu kuansing, sejak Tahap DPT samapi Masa Kampanye Berakhir” <http://www.goriat.com/berita/politik/inilah-11-kasus-yang-diproses-panwaslu-kuansing-sejak-tahap-dpt-sampai->

²⁹ Wawancara dengan Jontikal, Anggota DPRD Kabupaten Kuantan Singingi dari Fraksi Demokrat tanggal 9 mei 2016.



masa-kampanye-berakhir.html (akses 26 Mei 2016)

Dewan Setujui RAPBD 2014 Kuansing 1,3 Trilyun (Sabtu, 21 Desember 2013) <http://www.halloriau.com/read-kuansing-41706-2013-12-21-dewan-setujui-rapbd-2014-kuansing-rp13-triliun.html> (Akses 26 Mei 2016).

Penolakan Pasien BPJS RSUD Kuansing, disebut Murni kesalahan TAPD” (Kamis, 31 Maret 2016). <http://linkarnews.com/news/-detail/1423/penolakan-pasien-bpjs-rsud-kuansing-disebut-murni-kesalahan-tapd> (Akses 24 Mei 2016).

Panwaslu Kuansing Mulai Sidang Gugatan pasangan Calon” [berita online rabu, 2 september 2015], tersedia di <http://media-center.riau.go.id/read/15386/panwaslu-kuansing-mulai-sidang-gugatan-pasang.html>. akses 24 mei 2016.

UKONGAN TIDAK MENDASAR, Gugatan Indra Putra - Komperensi di Tolak Panwaslu Kuansing” [berita online rabu, 11 september 2015], tersedia di <http://www.riau-global.com/read-6584-2015-09-11-gugatan-indra-putra--komperensi-di-tolak-panwaslu-kuansing.html>. akses 24 mei 2016.

Pleno KPU Tetapkan Paslon Mursini-Halim Menang Pilkada Kuansing” [berita online rabu, 16 Desember 2015], tersedia di: <http://riauterkini.com/politik.php?arr=101939&judul=Pleno%20KPU%20Tetapkan%20Paslon%20MursiniHalim%20Menang%20Pilkada%20Kuansing>

Pilkada Serentak 2015, MK Tolak Gugatan IKO, pasangan MH menangi Pilkada. [berita online senin, 22 Februari 2016], tersedia di: <http://serantaunews.com/berita-mk-tolak-gugatan-iko-mh-menangi-pilkada-kuansing.html>, akses 24 mei 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Universitas Riau.

